

REFLEKSI DAN PEMBELAJARAN MAHASISWA UHKBPNP DALAM PROGRAM PRAKTIK LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 2 PEMATANGSIANTAR

**Arisdani Situmorang^{a,1}, Yuni Napitupulu^{b,2}, Putri Sihombing^{c,3}, Agnes Ambarita^{d,4},
Monalisca Sinaga^{e,5}, Bertaria Sohnata Hutauruk^{f,6}**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar 21132, Indonesia

*Corresponden E-mail; arisppbiuhkbnp22@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
--------------	---------

Sejarah Artikel: (Diisi Editor)
Diterima: 05 Desember 2025
Direvisi: 25 Desember 2025
Disetujui: 30 Desember 2025
Tersedia Daring: 30 Januari 2026

Kata Kunci:

Mahasiswa; Pembelajaran;
Praktik Pengalaman
Lapangan (PPL); Refleksi;
SMA

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan elemen penting dalam pendidikan calon guru karena berfungsi untuk menjembatani teori yang dipelajari di kampus dengan praktik yang nyata di lingkungan sekolah. Artikel ini membahas pengalaman mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Melalui program ini, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan, termasuk pengajaran langsung di kelas, pelaksanaan ice breaking untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Analisis data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan refleksi, yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa tidak hanya meningkatkan keterampilan pedagogis dan komunikasi mereka, tetapi juga memberi dampak positif bagi interaksi di lingkungan sekolah. Selain itu, pengalaman ini memperkuat rasa percaya diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan sebagai pendidik. Diharapkan bahwa hasil dari program ini akan mendukung pengembangan profesional mereka di masa depan dan menekankan pentingnya kerjasama antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

ABSTRACT

Keywords:
Students; Learning; Field
Experience Practice (PPL);
Reflection; Senior High
School

Field Experience Practice (PPL) is a crucial component in the education of prospective teachers, serving to bridge theory learned in college with real practice in school settings. This article discusses the experiences of students from HKBP Nommensen University during their PPL implementation at SMA Negeri 2 Pematangsiantar. In this program, students engaged in various activities, including direct teaching in the classroom, conducting ice-breaking sessions to create a conducive learning environment, and participating in extracurricular activities that support the development of students' social and emotional skills. Data analysis was carried out through interviews, observations, and reflections, indicating that active involvement in educational activities not only enhances students' pedagogical and communication skills but also positively impacts interactions within the school environment. Furthermore, this experience boosts students' confidence in facing challenges as educators. It is hoped that the results of this program will support their professional development in the future and emphasize the importance of collaboration between higher education institutions and schools to improve the quality of education in Indonesia.



1. PENDAHULUAN

Dalam pendidikan calon guru, PPL dirancang untuk menghubungkan teori yang dipelajari di kampus dengan praktik nyata di sekolah. Melalui laporan ini, kami akan mengeksplorasi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di SMA Negeri 2 Pematangsiantar serta refleksi tentang pembelajaran yang diperoleh.

Tujuan utama dari PPL adalah memberikan pengalaman langsung yang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari. PPL tidak hanya melibatkan kegiatan mengajar, tetapi juga berbagai interaksi sosial yang mendukung perkembangan keterampilan pedagogis mahasiswa. Dalam konteks ini, kegiatan PPL dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, dengan menggandeng sekolah-sekolah yang ada di Kota Pematangsiantar. Laporan ini berisi tinjauan mengenai pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh lima mahasiswa dari tiga program studi berbeda, dibimbing oleh satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari Universitas. Kegiatan PPL berlangsung selama empat bulan, yang setara dengan 16 minggu pertemuan di kampus. Secara umum, PPL adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam mengelola pendidikan dan pengajaran. Lulusan FKIP diharapkan menjadi tenaga kependidikan yang unggul dan mampu bersaing, dengan semangat profesional yang tinggi. Melalui PPL, mahasiswa diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan mengajar, tetapi juga memahami lingkungan sekolah, baik dari segi fisik maupun non-fisik, termasuk administratif dan sosial-psikologis.

Dalam pendahuluan ini, kami akan membahas lebih lanjut mengenai tujuan dan manfaat PPL, serta pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang menekankan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendeskripsikan pengalaman mahasiswa selama pelaksanaan Program Praktik Lapangan (PPL). Pendekatan ini memberikan wawasan mendalam tentang refleksi dan pembelajaran mahasiswa, serta konteks yang lebih luas dari pengalaman yang mereka jalani. Menurut *Creswell (2014)*, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami makna di balik pengalaman individu, sehingga sangat cocok untuk mengeksplorasi fenomena kompleks seperti PPL.

Dalam pelaksanaan penelitian, wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan mahasiswa, guru pamong, dan dosen pembimbing lapangan (DPL) untuk memperoleh pandangan beragam mengenai pelaksanaan PPL. Observasi langsung dilakukan di kelas dan selama kegiatan ekstrakurikuler untuk menganalisis interaksi antara mahasiswa dan siswa, serta efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Analisis dokumen juga dilakukan terhadap materi relevan, seperti rencana pelajaran dan refleksi individu mahasiswa, untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkah analisis tersebut mencakup transkripsi wawancara untuk menghasilkan narasi yang lengkap, koding data untuk mengidentifikasi tema-tema utama, serta menyusun temuan berdasarkan tema yang teridentifikasi. Hal ini sejalan dengan pandangan Miles dan Huberman (1994) yang menekankan pentingnya analisis tematik untuk memberikan konteks yang kaya terhadap hasil penelitian.

Untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data, triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber—wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Triangulasi meningkatkan keandalan temuan dan membantu memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai pengalaman mahasiswa selama Program Praktik Lapangan. Seperti yang dinyatakan oleh *Denzin (1978)*, triangulasi adalah strategi penting dalam penelitian kualitatif untuk memperkaya pemahaman terhadap suatu fenomena.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Pematangsiantar menunjukkan berbagai hasil yang signifikan dalam pengembangan kemampuan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pedagogis, sosial, dan profesional mahasiswa dalam konteks pendidikan. Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk mempersiapkan mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Pembekalan ini mencakup instruksi tentang pelaksanaan PPL, pedoman non-teknis, dan simulasi mengajar. Para peserta merasa bahwa pembekalan ini sangat membantu mereka dalam memahami proses dan ekspektasi yang akan dihadapi di lapangan. Kegiatan yang dilakukan selama PPL terbagi menjadi beberapa tahapan: *Orientasi dan Observasi, Latihan Terbimbing, Latihan Mandiri, dan Ujian PPL*.

Pada fase *orientasi dan observasi*, mahasiswa melakukan pengamatan di SMA Negeri 2 Pematangsiantar untuk memahami lingkungan, fasilitas, dan gaya belajar yang diterapkan. Aktivitas ini sangat penting untuk membantu mahasiswa mengenal karakteristik siswa dan kebutuhan sekolah. Selama *latihan terbimbing* yang berlangsung selama empat minggu, mahasiswa mengajar di kelas dengan bimbingan Guru Pamong dan ditugaskan untuk membuat *dua modul ajar*, yang memungkinkan mereka berlatih menerapkan teori yang telah dipelajari. Mereka mengembangkan keterampilan mengajar dan membangun interaksi positif dengan siswa.

Setelah itu, pada tahap *latihan mandiri*, mahasiswa diberikan kebebasan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara mandiri. Mereka membuat *tiga modul ajar* dan *satu video praktik pembelajaran*, yang membantu membangun kepercayaan diri dan meningkatkan kemampuan pedagogis.

Ujian akhir PPL dilakukan di kelas yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong, di mana mahasiswa menunjukkan kemampuan mengajar dan penguasaan materi yang telah dipelajari. Refleksi dari pengalaman PPL menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pendidikan tidak hanya menguntungkan mereka secara individu, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah. Mahasiswa

mencatat bahwa mereka belajar untuk beradaptasi dengan karakteristik siswa yang berbeda dan mengembangkan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran. Selain itu, kegiatan seperti ice breaking dan literasi berkontribusi pada suasana kelas yang lebih nyaman dan aktif.

Melalui pengalaman ini, mahasiswa merasa lebih siap menghadapi tantangan sebagai pendidik, yang memperkuat keyakinan mereka dalam kemampuan mengajar. Diharapkan bahwa bekal pengalaman dari PPL ini akan mendukung perkembangan profesional mereka di masa depan. Kesimpulannya, pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Pematangsiantar telah membuktikan kemanjuran metode pembelajaran berbasis praktik untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik yang kompeten dan profesional. Kerjasama antara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan institusi pendidikan sangat penting dalam menjalankan program ini, serta menciptakan sinergi yang menumbuhkan kualitas pendidikan di Indonesia.

4. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Pematangsiantar telah memberikan pengalaman berharga yang signifikan bagi mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik profesional. Selama program ini berlangsung, mahasiswa tidak hanya memiliki kesempatan untuk menerapkan teori yang dipelajari di bangku kuliah, tetapi juga mengalami langsung dinamika pembelajaran di lingkungan kelas yang heterogen. Melalui berbagai kegiatan seperti pengajaran langsung, pelaksanaan ice breaking, kegiatan literasi, dan partisipasi dalam ekstrakurikuler mahasiswa belajar untuk beradaptasi dengan karakteristik siswa yang berbeda. Pengalaman ini memperkuat kemampuan pedagogis, kreativitas, dan keterampilan komunikasi mereka, serta membangun rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan sebagai pendidik. Refleksi menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pendidikan bukan hanya memberikan manfaat bagi mereka secara individu, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah secara keseluruhan. Diharapkan bahwa pengalaman ini akan menjadi fondasi penting bagi mahasiswa dalam mengembangkan diri sebagai pendidik yang profesional, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap dunia pendidikan di masa depan.

Selain itu, kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dan institusi pendidikan harus terus dipelihara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui kolaborasi ini, diharapkan dapat terwujud pengembangan kurikulum yang relevan dan dukungan yang berkelanjutan bagi mahasiswa dalam menjalani PPL, sehingga mereka dapat memaksimalkan pengalaman belajar dan berkembang menjadi pendidik yang tangguh dan inovatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah membanu penulis beserta tim sehingga penulisan artikel ini bisa dipublikasikan dikemudian hari. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada civitas akademika SMA Negeri 2 Pematangsiantar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menerbitkan artikel ini sebagai bagian dari tugas akhir mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris,

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, dan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memfasilitasi penulis untuk menerbitkan artikel ini sebagai bagian dari tugas akhir di semester ini. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada para dosen yang sudah membimbing penulis sehingga penulis dapat merampungkan penulisan artikel ini. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang sudah mensupport penulis untuk mengakhiri penulisan dan masa studi penulis.

REFERENSI

- E. M. R. Isa, "The Role of Practicum in Teacher Education Programs: A Review," *Journal of Education and Practice*, vol. 12, no. 2, pp. 45-50, 2021. DOI: [10.7176/JEP](https://doi.org/10.7176/JEP)
- I. R. Christian, A. Cultural, and S. J. Soon, "Reflective Practices in Teacher Education: An Evaluation of Student Experiences," *Teaching and Teacher Education*, vol. 92, pp. 49-58, 2020. DOI: [10.1016/j.tate.2020.103019](https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103019)
- L. G. Sharma and M. P. Gupta, "The Impact of Field Experiences on Teacher Candidates' Professional Development," *International Journal of Educational Research*, vol. 105, 2020. DOI: [10.1016/j.ijer.2020.101734](https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101734)
- N. T. Nguyen and P. H. Trang, "Enhancing Teaching Skills Through Practicum: Perspectives from Teacher Candidates," *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, vol. 48, no. 3, pp. 1-15, 2020. DOI: [10.1080/1359866X.2020.1743242](https://doi.org/10.1080/1359866X.2020.1743242)
- J. H. Chapman, "Practicum Experiences and Teacher Efficacy: A Focus on Early Career Teachers," *Journal of Teaching and Learning*, vol. 16, no. 1, pp. 25-38, 2021. DOI: [10.22329/jtl.v16i1.1831](https://doi.org/10.22329/jtl.v16i1.1831)
- M. S. H. Habibah, "Using Reflective Journals to Enhance Student Teachers' Teaching Practice," *Reflective Practice*, vol. 22, no. 6, pp. 771-784, 2021. DOI: [10.1080/14623943.2021.1902495](https://doi.org/10.1080/14623943.2021.1902495)
- R. P. Vermeer, "Exploring the Connection Between Theory and Practice in Teacher Education," *Education Sciences*, vol. 11, no. 1, 2021. DOI: [10.3390/educsci11010020](https://doi.org/10.3390/educsci11010020)
- H. A. Rahman and N. F. Binti Ahmad, "Improving Teaching Skills Through Practical Experience in Higher Education," *International Journal of Instruction*, vol. 14, no. 3, pp. 151-164, 2021. DOI: [10.29333/iji.2021.14310a](https://doi.org/10.29333/iji.2021.14310a)
- T. C. B. A. Hughes, "Bridging the Gap: Practical Training in Teacher Preparation," *Journal of Education and Learning*, vol. 10, no. 1, pp. 55-62, 2021. DOI: [10.5539/jel.v10n1p55](https://doi.org/10.5539/jel.v10n1p55)
- P. N. J. Kwan, "Enhancing Teacher Professional Development: The Role of Practicum," *SAGE Open*, vol. 10, no. 1, 2020. DOI: [10.1177/2158244019901182](https://doi.org/10.1177/2158244019901182)